

## ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Rizal R. Manullang<sup>1</sup>, Abdillah Arif Nasution<sup>2</sup>, Aulia Arif Nasution<sup>3</sup>,  
Heppi Syofya<sup>4</sup>, Haeril<sup>5</sup>

STIE-IBEK Pangkalpinang<sup>1</sup>, Universitas Sumatera Utara<sup>2</sup>, Universitas Sumatera Utara<sup>3</sup>,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci<sup>4</sup>, Universitas Muhammadiyah Bone<sup>5</sup>

Email : [rhzal@yahoo.com](mailto:rhzal@yahoo.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh investasil asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber publikasi, data time series Produk Domestik Bruto, Investasi Asing, dan Investasi Dalam Negeri pada tahun 2000-2023. Data yang telah terkumpul akan melalui tahap pengujian asumsi klasik, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji T menunjukkan bahwa secara parsial investasi asing dan investasi dalam negeri menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.*

**Kata Kunci :** *Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, Pertumbuhan Ekonomi*

### 1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Harrod-Domar dalam teorinya mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang kuat atau pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang, yaitu kebutuhan akan investasi (Murni, 2016). Penanaman modal ini dapat berupa penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri. Investasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pengembangan sektor-sektor utama perekonomian (Filzah et al., 2023).

Investasi asing berpotensi memberikan kontribusi besar dalam percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi asing atau yang dikenal dengan FDI dipandang sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan keuntungan bagi negara-negara berkembang yang terdiri dari aliran modal dalam negeri dan transfer teknologi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi (Immurana, 2020). Menurut (Rahmatillo, 2021) hal tersebut merupakan variabel yang sangat penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, karena mampu memberikan kontribusi terhadap perluasan potensi ekonomi produktif, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan suatu negara dapat meningkat. Sejalan dengan apa yang disampaikan (Dinh et al., 2019), FDI merupakan faktor penting dalam proses integrasi ekonomi, karena meningkatkan manfaat dan hubungan jangka panjang antar negara.

Selain penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri juga mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam memajukan perekonomian Indonesia. Penanaman modal dalam negeri dinilai mampu mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik, dimana jika investasi yang terjadi di dalam negara tersebut meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. (Prita Ary Astini et al., 2022); (Jufriada et al., 2016). Penanaman modal dalam negeri melibatkan partisipasi aktif para pelaku usaha lokal, baik perusahaan besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Investasi dalam negeri tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pengembangan sektor ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Filzah et al., 2023).

Jumlah Investasi asing dan Investasi dalam negeri baik pemerintah maupun swasta merupakan salah satu variabel dalam penghitungan pendapatan nasional yang menjadi tolak ukur pertumbuhan perekonomian, oleh karena itu penanaman modal harus menjaga perkembangan yang stabil dan terus berupaya untuk meningkat (Nadzir & Setyaningrum Kenda, 2023). Perekonomian bergantung pada investasi negara untuk menyelesaikan beberapa masalah, krisis dan tantangan ekonomi. Hal ini dikarenakan investasi pada sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengubah tantangan perekonomian yang kita hadapi sebagai sebuah bangsa. Investasi baik swasta maupun publik mempunyai banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, peningkatan PDB, (Ilegbinosa et al., 2015) dll. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh investasi asing, penanaman modal dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Investasi Asing**

Investasi asing atau Penanaman modal asing adalah suatu perpindahan modal, baik yang nyata maupun yang tidak berwujud, dari suatu negara ke negara lain, yang tujuannya digunakan di negara tersebut untuk menghasilkan keuntungan di bawah pengawasan pemilik modal, baik seluruhnya maupun sebagian. Penanaman Modal Asing (PMA) dikonstruksikan sebagai upaya pemindahan modal dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan utama memperoleh keuntungan (Panjaitan, 2003).

Penanaman modal asing atau investasi asing di Indonesia dapat dilakukan dalam bentuk investasi portofolio dan investasi langsung (FDI atau PMA) (Anoraga, 2006). Peningkatan investasi dalam bentuk PMA memberikan efek yang lebih baik dibandingkan investasi dalam bentuk portofolio. Melalui penanaman modal asing dapat meningkatkan aliran modal yang memungkinkan terjadinya perpindahan sumber daya modal dari suatu negara ke negara lain (Camenia Jamil & Restu Hayati, 2020).

*Foreign direct investment* (FDI) sangat membantu Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional. Peningkatan investasi melalui peningkatan barang modal dapat berdampak pada perekonomian. *Foreign direct investment* (FDI) merupakan investasi jangka panjang bagi negara-negara berkembang. Masuknya Penanaman Modal Asing (PMA) dapat

membantu pembangunan ekonomi, baik dalam hal membangun modal, menciptakan lapangan kerja, dan dengan PMA meningkatkan produksi dalam negeri.

Investasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, jika kapasitas pendapatan nasional meningkat maka kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa juga akan meningkat (Dewi & Triaryati, 2015). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Investasi atau penanaman modal adalah suatu kegiatan yang menciptakan nilai tambah, dengan cara membeli barang modal dan peralatan produksi untuk meningkatkan nilai barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

*Foreign direct investment* (FDI) meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui dua cara, yaitu akumulasi modal dan peningkatan produktivitas faktor produksi melalui perbaikan teknologi. Peningkatan teknologi maju dan kemampuan penyerapan sumber daya manusia menjadi faktor penentu pertumbuhan ekonomi. Kontribusi *foreign direct investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ditingkatkan melalui interaksinya dengan tingkat sumber daya manusia (Mentari et al., 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2018); Erickson (2019); (Rizky et al., 2016) menyatakan bahwa variabel PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**H1: Investasi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.**

### **Investasi Dalam Negeri**

Investasi dalam negeri atau penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan penanaman modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan dengan penanaman modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri (Suparji, 2010). Indonesia merupakan negara berkembang yang memerlukan investasi sebagai modal dalam melaksanakan pembangunan nasional atau daerah. Penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing merupakan komponen penting dalam pembiayaan pembangunan suatu negara atau daerah, oleh karena itu pemerintah menetapkan landasan kebijakan penanaman modal yang mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang kondusif bagi investor untuk memperkuat daya saing perekonomian dan mempercepat peningkatan penanaman (Muazi, 2013).

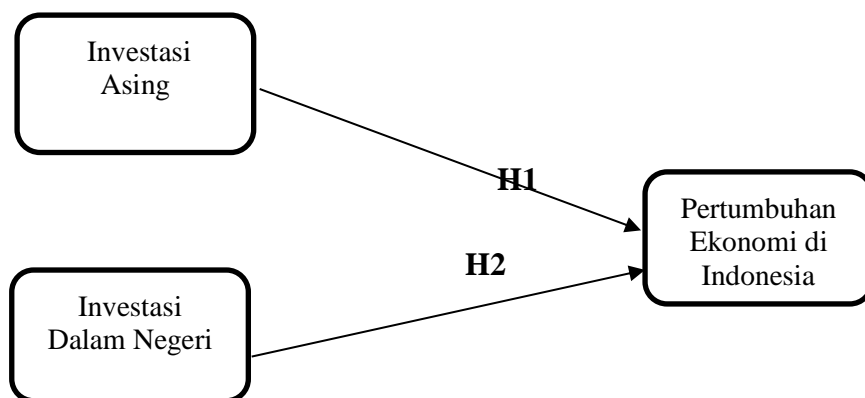
Pembangunan modal merupakan langkah awal dalam melaksanakan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Kedua sumber dana ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya pihak swasta yang melakukan upaya investasi, namun pemerintah juga ikut berperan. Peran pemerintah adalah memperbaiki infrastruktur dan menambah aset (Rizky et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan (Danisa, 2019); (Tran & Hoang, 2019); (Ahmed Ibrahim & Mohamud Dahie, 2016), serta (Mahriza & Amar, 2019), menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**H2: Investasi Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.**

Berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat diuraikan dalam kerangka konseptual, sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



*Sumber: Data yang diolah peneliti pada tahun 2024*

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dengan sumber data dalam hal ini yaitu data deret waktu dari Produk Domestik Bruto, Investasi Asing, dan Investasi Dalam Negeri di 2000 hingga 2023. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang dilakukan dengan software SPSS 29.0.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Uji asumsi klasik

##### a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolomogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	47	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93940312
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.085
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat *nilai Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,059 dan nilai signifikan  $0,207 > 0,05$ . Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Investasi Asing X1	.594	2.678
	Investasi Dalam Negeri X2	.438	2.349
	Investasi Dalam Negeri X2	.438	2.349

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.672	.859		3.027	.005
Investasi Asing X1	-.127	.085	.285	1.196	.458
Investasi Dalam Negeri X2	.118	.157	.290	.854	.347
a. Dependent Variable: res2					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,458 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Investasi Asing ( $X_1$ ). Variabel Investasi Dalam Negeri ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,347 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Investasi Dalam Negeri ( $X_2$ ).

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) serta variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Hasil Uji T (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* ( $df$ ) =  $nk$ . Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t_{tabel}$ .

- 1) Jika nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Apabila nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak .
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
  - 1) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - 2) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak .

**Tabel 5. Hasil uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.283	1.328		.175	.789
Investasi Asing X1	.458	.250	.363	2.086	0.02
Investasi Dalam Negeri X2	.784	.243	.576	2.264	0.00
a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa  $H_1$  penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai t-statistic sebesar 2,086 dan p-value sebesar  $0,02 < 0,05$ . penanaman modal dalam negeri  $H_2$  berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai t-statistic sebesar 2,264 dan p-value  $0,00 > 0,05$  .

**Uji Koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.552	.579	47.9
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Capital Intensity				

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel pada , Terlihat nilai koefisien determinasi (R Persegi) dari 0 . 579 yang berarti 57,9 % . Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri secara simultan mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Y sebesar 87,9 % . Sedangkan sisanya  $100\% - 57,9\% = 42,1\%$  dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh variabel penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan teori, korelasi antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dijelaskan dalam model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar yang merupakan pengembangan dari teori Keynes yang berfokus pada peran tabungan dan investasi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak Anda menabung dan berinvestasi, semakin cepat pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya masuknya investasi asing yang berasal dari negara lain memberikan peluang bagi negara berkembang untuk mendukung pembangunan.

Hal ini jelas sangat diperlukan, mengingat terbatasnya sumber daya keuangan yang tersedia di negara-negara berkembang, sementara kebutuhan keuangan mereka sangat besar. Sehingga penanaman modal asing dapat digunakan untuk mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan perekonomian dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dampak positif lain yang diperoleh dari penanaman modal asing adalah penyediaan infrastruktur negara, pembentukan dan pengembangan industri, penggunaan sumber daya baru yang cenderung membantu meningkatkan lapangan kerja baru (Arsyad, 2004).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kambono, 2020); (Fatimah, 2020); (Yashara, 2021); (Tamba et al., 2023) menyatakan bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. karena jika penanaman modal asing di suatu negara meningkat dari tahun ke tahun, maka hal ini dapat membantu mengembangkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara, begitu pula sebaliknya.

### **Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penanaman modal dalam negeri mempunyai peranan yang besar pada berbagai sektor utama penunjang perekonomian yang dampaknya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Penanaman Modal Dalam Negeri mempunyai beberapa sektor unggulan yang nilai realisasinya besar dan mempunyai nilai pangsa yang besar terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri secara keseluruhan. Pengembangan beberapa sektor yang mempunyai nilai realisasi yang besar dalam Penanaman Modal Dalam Negeri dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja baru. Kondisi ini sejalan dengan konsep pertumbuhan ekonomi inklusif yang (McKinley, 2010) juga menyatakan bahwa pertumbuhan inklusif biasanya mengacu pada tujuan meningkatkan pertumbuhan yang tinggi sekaligus menyediakan lapangan kerja produktif dan kesempatan yang setara.

Hasil yang diperoleh peneliti sejalan dengan penelitian (Hidayat et al., 2018); (Alice et al., 2021); (Tamba et al., 2023); Febrianti, (2021) dimana penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif signifikan terhadap inklusivitas pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian



yang dilakukan (Lasbrey et al., 2018) juga menunjukkan bahwa investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ).

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi asing mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2023.
2. Investasi dalam negeri mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000-2023.

## **REFERENSI**

- Ahmed Ibrahim, A., & Mohamud Dahie, A. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Bantuan Luar Negeri dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Bukti dari Somalia. *Jurnal Imperial Penelitian Interdisipliner (IJIR)*, 2 (12).
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20 (2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Astuti, WP (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi di 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Camenia Jamil, P., & Restu Hayati, dan. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Danisa, API (2019). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal FEB Universitas Mulawarman*.
- Dewi, PK, & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Penanaman Modal Asing. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (4), 866–878.
- Dinh, TTH, Vo, DH, The Vo, A., & Nguyen, TC (2019). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang: Bukti Empiris dari Negara Berkembang. *Jurnal Risiko dan Manajemen Keuangan*, 12 (4). <https://doi.org/10.3390/jrfm12040176>

- Fatima. (2020). Peran Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah Uness*, 2 (2).
- Filzah, M., Damanik,. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pengendalian Akuntansi*, 1 (3), 29–36. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.510>
- Hidayat, I., Mulatsih, S., Rindayati, W. (2018). Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Yogyakarta. *Jurnal Economia* (Vol. 14, Edisi 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Hulaman Panjaitan, *Hukum Penanaman Modal Asing*, (Jakarta: Ind-Hill Co, 2003), hal.19
- Anoraga, Pandji, dan Piji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ilegbinosa, IA, Michael, A., & Watson, SI (2015). Investasi Dalam Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Nigeria Tahun 1970-2013: Analisis Ekonometrika. *Ilmu Sosial Kanada*, 11(6), 70. <https://doi.org/10.3968/7009>
- Imurana, M. (2020). Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap hasil kesehatan di Afrika? *Jurnal Sains, Teknologi, Inovasi dan Pembangunan Afrika*, 1–11. <https://doi.org/10.1080/20421338.2020.1772952>
- Jufrida, F., Nur, SM, & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2 (1).
- Kambono, HMIE (2020). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12 (1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Lasbrey, A., Enyoghasim, M., Tobechei, A., Uwajumogu, N., Chukwu, B., & Kennedy, O. (2018). *Jurnal Internasional Masalah Ekonomi dan Keuangan Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Sastra dari 1980 hingga 2018*. *Jurnal Internasional Masalah Ekonomi dan Keuangan*, 8 (5), 309–318. <http://www.econjournals.com>
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004), hal. 67
- Mahriza, T., & Amar, SB (2019). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan*, 1 (3).

- McKinley, T. (2010). Kriteria dan Indikator Pertumbuhan Inklusif: Indeks Pertumbuhan Inklusif untuk Diagnosis Kemajuan Negara. Bank Pembangunan Asia, 14. [www.adb.org/poverty](http://www.adb.org/poverty)
- Mentari, M., Hadi, A., Didi, I. (2010). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Nusa Tenggara Barat. *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol. 02, Issue 02). <http://bkpm-ptsp.ntbprov.go.id>
- Muazi, MNAF (2013). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Di Jawa Tengah 1990 – 2010. *Diponegoro Journal Of Economics* , 2 (1).
- Murni, A. (2016). “Makroekonomi”, Edisi Revisi, PT Refika Aditama, Bandung.
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri: Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol.14).
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol.13, Edisi 03).
- Rahmatillo, EAKSM (2021). Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi Dan Lapangan Kerja: Metode Var Untuk Uzbekistan. *Jurnal Isu Kontemporer dalam Bisnis dan Pemerintahan*, 27 (02). <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.187>
- Rizky, RL, Agustin, G., Mukhlis, I., Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia. *JESP* , 8 (1).
- Suparji, *Regulasi Penanaman Modal di Indonesia*, (Universitas Alazhar Indonesia, Jakarta, 2010) hal. 15
- Tamba, A.V, Purba, ML, & Sihotang, J. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Periode 2000-2020. *Jurnal KAFEBIS - Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis* , 01 (01).
- Tran, HTT, & Hoang, HT (2019). Investigasi terhadap dampak FDI, modal investasi dalam negeri, sumber daya manusia, dan pekerja terlatih terhadap pertumbuhan ekonomi di Vietnam. *Studi dalam Kecerdasan Komputasi* , 809 , 940–951. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-04200-4\\_69](https://doi.org/10.1007/978-3-030-04200-4_69)

Yashara, SB (2021). Tingkat Efektivitas Minat Pertumbuhan Penanaman Modal Terhadap Perlindungan Hukum Penanam Modal Asing di Jawa Tengah. *Jurnal Transformasi Hukum dan Kebijakan*, 6(2).